

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan penulis selama melakukan Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis dari hasil wawancara dilapangan menghasilkan beberapa informasi yang di dapatkan dari informasi *Implemestasi Corporate Social Responcibility*.

1. Bagaimana *implementasi CSR (Corporate Social Responcibility)* pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan.
2. Bagaimana *implementasi CSR (Corporate Social Responcibility)* pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dalam meningkatkan citra perusahaan.

Temuan analisis data yang dilakukan di BMT Cabang Kadur yang terletak di Dusun Lot Polot, Desa Kadur, Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, menjadi pokok pembahasan bab ini, Dengan judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Kspps Bmt Nu Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan*".

Penulis dapat menjawab rumusan masalah diatas dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Dari teknik pengumpulan data tersebut penulis memperoleh data penelitian berupa hasil wawancara mengenai *Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Kspps*

Bmt Nu Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.¹

Profil KSPPS BMT NU Cabang Kadur Pamekasan

a. Sejarah singkat BMT NU Cabang Kadur

Latar belakang keberadaan BMT NU yaitu karena melihat keadaan masyarakat kelas menengah ke bawah yang identik dengan perekonomian pas-pasan dan adanya keluhan kekurangan ekonomi. Dari keadaan itulah, masyarakat kesulitan meningkatkan taraf hidupnya sekalipun mereka kerja keras dan etos kerjanya membaik. Selain keadaan masyarakat yang serba kekurangan juga terdapat pinjaman yang disediakan oleh rentenir dengan bunga 50% perbulan. Hal ini yang membukakan hati dan pikiran ketua lembaga BMT Cabang Kadur Pamekasan.

Hingga pada akhirnya, pengurus BMT NU menyepakati gagasan tersebut dengan nama BMT (*Baitul Maal Wat Tmwil*).² Berdasarkan keputusan rapat pengurus BMT NU yang awalnya nama BMT Nahdatul Ulama dirubah menjadi BMT Nuansa Umat yang di singkat dengan BMT NU. Proses perkembangan lembaga keuangan BMT NU tidak lepas dari hambatan, baik dari segi pemasaran, penerimaan secara mudah dalam masyarakat serta cara meyakinkan masyarakat untuk bergabung menjadi anggota.

BMT NU pertama kali ada di kabupaten Sumenep, Kecamatan Gapura pada khususnya. Masyarakat Gapura awalnya masih ragu untuk bergabung di BMT NU

¹ Mohammad Ali, S.E.SY, *Selaku kepala cabang BMT NU Cabang Kadur*, (Pamekasan: Wawancara 01 November 2024).

² Di akses dari <https://bmtnujatim.com/blog/artikel-502-peluang-pengabdian-di-BMT-NU-jawatimur> (Pamekasan: 01 November 2024).

mengingat sebelumnya ada lembaga keuangan tapi pada akhirnya berhenti tidak ada kelanjutan, simpanan anggota hilang tanpa pertanggung jawaban hingga akhirnya menguntungkan pengurusnya saja. Hal inilah yang menjadi rintangan bagi pengurus untuk bisa meyakinkan masyarakat bergabung dan menabung di BMT NU kala itu.

Melihat perkembangan BMT NU pada akhir 2006 pengurus melengkapi legal formalnya sebagai koperasi yang mendapatkan pengakuan dari pemerintah sehingga BMT NU ini resmi terdaftar di akte notaris dengan nomor:10,badan hukum:188,4/11/BHXVI.26/435.113/2007,SIUP:503/6731/SIUP-K/435.114/2007,TDP:132125200588, dan NPWP:02.599.926.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syaraih (KJKS) Baitul Maal Wa Tamwil Nuansa Umat yang di singkat dengan BMT NU.³

Dari peresmian tersebut menjadikan BMT NU kuat dan lebih semangat untuk kesejahteraan masyarakat yang memiliki latar belakang perekonomian yang kurang baik. Sampai pada akhirnya, kegigihan dari pengurus BMT NU membuahkan hasil yang sangat memuaskan dan menjadikan BMT NU memiliki kantor cabang yang di sebarakan ke seluruh daerah. Pemilihan tempat untuk kantor cabang di kecamatan kadur melalui beberapa tahap dari pengurusan pusat. BMT NU Cabang Kadur berdekataan dengan pasar Kadur sehingga BMT NU leluasa dalam mencari nasabah dan memasarkan produknya.

Masyarakat yang bergabung menjadi anggota BMT NU Cabang Kadur di harapkan

³ Di akses dari <https://bmtnujatim.com/blog/artikel-502-peluang-pengabdian-di-BMT-NU-jawatimur> (Pamekasan: 01 November 2024).

bisa berjalan sebagai mana mestinya sehingga peluang untuk mengelola dan menyalurkan dana kepada masyarakat semakin mudah dan mampu menjadi pendorong bangkitnya perekonomian masyarakat melalui BMT NU Cabang Kadur ini.

b. Visi Dan Misi

Visi BMT NU Cabang Kadur adalah :

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah dan profesional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota. ⁴

Misi BMT NU Cabang Kadur Yaitu:

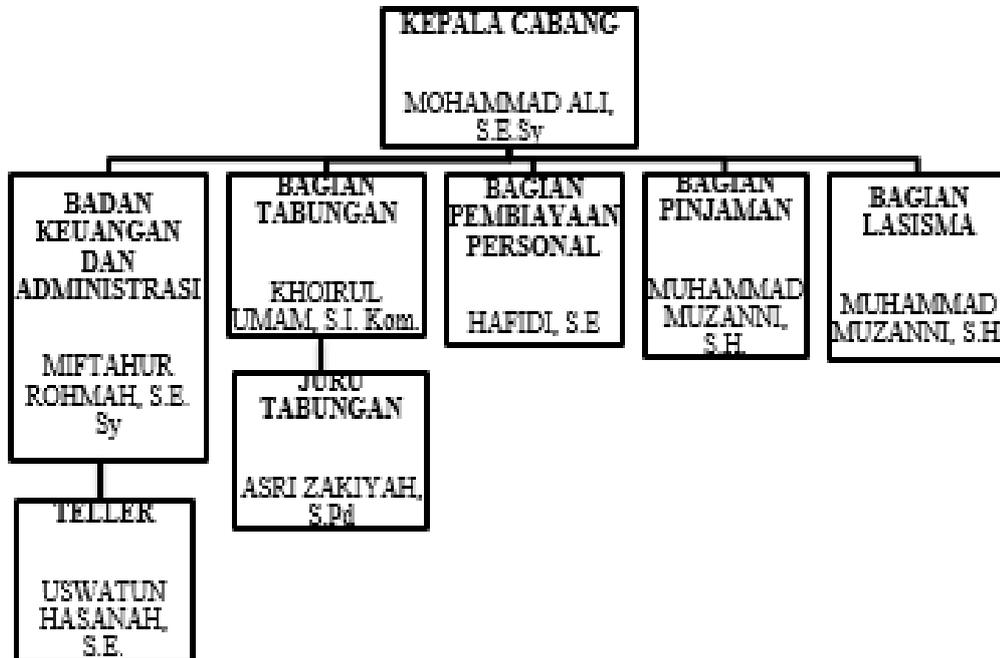
- 1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- 5) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran infaq, shadaqah dan wakaf.

⁴ Mohammad Ali, kepala cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 November 2024).

- 6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- 8) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

c. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Kadur

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT NU Cabang Kadur



d. Produk-Produk BMT NU Cabang Kadur

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Kadur adalah sebagai berikut:

1) Penghimpunan Dana

a) Tabungan umum syariah

Adalah simpanan yang dapat disetor dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan anggota. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

b) Tabungan Haji *Al- Haromain*

Adalah tabungan untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*.

c) Tabungan Umrah *Al- Hasanah*

Merupakan tabungan umum berjangka yang digunakan untuk memberikan keringanan pada anggota untuk melaksanakan umroh. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*.

d) Tabungan Idul Fitri

Adalah tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

e) Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Adalah tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

f) Tabungan Qurban

Adalah tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

g) Tabungan Tarbiyah

Adalah tabungan umum berjangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran bulanan (*installment*) dan di lengkapi dengan asuransi. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

h) Tabungan Mudharabah Berjangka

Adalah tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah*.

i) Tabungan Ukhrawi

Merupakan jenis tabungan yang dapat digunakan untuk usaha dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan Setoran Awal Rp.25.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5.000,- dengan bagi hasil 50 %.

Bagi hasil tabungan disedekahkan pada fakir miskin dan anak yatim piatu.

Sehingga jenis tabungan ini dapat dikatakan menabung sekaligus beramal.

e. Pembiayaan Syariah

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, pembiayaan ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah akad *Rahn* dan *Ijarah*.

2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah berbasis bagi hasil (*Mudharabah/Musyarakah*) atau jual beli (*Murabahah*). Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan 500 juta.

3) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)

Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah berbasis jual beli (*Murabahah*) atau berbasis sewa (*Ijarah, Kalafah, Dan Hiwalah*) atau *Qordhul Hasan*. Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan 1.000.000.

4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Adalah fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor bisa berupa mobil atau motor, baru maupun bekas. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*).

- 5) Jasa
 - 1) Pelayanan transfer/pengiriman uang
 - 2) Pembayaran rekening listrik dan telepon
 - 3) Pengurusan pendaftaran haji dan umrah
 - 4) Asuransi syariah.

1. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen yang harus dijalankan oleh perusahaan atau suatu dunia bisnis yang berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan mentitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Kabar berorientasi pada sosial, lingkungan, ekonomi yang sudah dilakukan dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh kegiatan perekonomian yang dilakukan harus memperdulikan aspek internal maupun eksternal, ini merupakan sebuah pertanggung jawaban atas perbuatan yang dilakukan baik di dunia maupun di akhirat nanti. Sebagaimana firman Allah SWT:

“Barang siapa mengerjakan kebaikan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barang siapa mengerjakan kejahatan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat (balasannya pula)”(QS. Al Zalzalah ayat 7-8).

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya : (7) "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (8) Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya".⁵

Dalam ayat ini bisa dilakukan sebagai fondasi untuk berdiri melakukan pekerjaan yang baik yang berhubungan dengan Allah maupun orang lain, karena sejatinya hidup manusia itu saling berhubungan (hablu minallah wa hablu minannas). Apapun yang orang lakukan pasti mendapatkan hasil berdasarkan tindakan yang dilakukannya.

a. *Triple/People*(Sosial)

Dalam bidang sosial BMT NU Cabang Kadur melaksanakan kegiatan CSR berupa)

1) Bingkisan ATK Sekolah

CSR dalam bidang pendidikan yang dilakukan BMT NU Cabang Kadur tidak berorientasi pada dunia tetapi juga akhirat, karena kehidupan di dunia semua berpedoman pada Allah.

Peneliti wawancara Bapak Mohammad Ali selaku kepala cabang wawancara tanggal 02 November 2024;

“Berupa peralatan sekolah seperti buku, bolpoin, pensil, penghapus diberikan kepada siswa-siswi yang menggunakan produk simpanan pendidikan di BMT NU Cabang Kadur. Ada sekitar 50 anak yang mendapatkan bingkisan disetiap tahunnya, diantaranya siswa SMA AL-FALAH 25 anak dan SDN DUKO 25 anak. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar bagi siswa-siswi. CSR dalam bidang pendidikan yang dilakukan BMT NU Cabang Kadur tidak berorientasi

⁵ Departemen al-Qur'an Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung, Qyamul Qur'an, 2016).

pada dunia tetapi juga akhirat, karena kehidupan di dunia semua berpedoman pada Allah”⁶.

2) Bingkisan hari raya idul fitri

CSR dalam bingkisan hari raya yang dilakukan BMT NU Cabang Kadur tidak berorientasi pada dunia tetapi juga akhirat, karena kehidupan di dunia semua berpedoman pada Allah.

Peneliti wawancara Bapak Mohammad Ali selaku kepala cabang wawancara tanggal 02 November 2024;

“Bingkisan lebaran ini diberikan kepada 70 anggota yang menggunakan simpanan hari raya idul fitri. Seperti kue, biskuit, sirup, gula dan sebagainya dengan kisaran harga Rp. 100.000 per bingkisan. CSR dalam simpanan tabungan hari raya ini dilakukan BMT NU Cabang Kadur agar menumbuhkan semangat dan kesenangan bagi masyarakat”⁷.

b. *Bottom/Planet*(Lingkungan)

Lingkungan merupakan faktor penting dalam mendirikan suatu lembaga, maka kepedulian terhadap lingkungan harus tetap dilakukan. Kegiatan CSR yang dilakukan BMT NU Balen Cabang Sugihwaras dalam bidang lingkungan adalah bersih-bersih lingkungan di area sekitar BMT.

Peneliti wawancara Bapak Mohammad Ali selaku kepala cabang wawancara tanggal 02 November 2024;

“Bersih lingkungan merupakan suatu kegiatan/rutinitas BMT sebelum mengadakan acara. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong dan bersama-sama oleh seluruh karyawan BMT agar peduli terhadap lingkungan sekitar”.

⁶ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

⁷ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

c. *Line/Profit*(Ekonomi)

Profit merupakan orientasi utama untuk memastikan dan mempertahankan keberlanjutan lembaga bisnisnya. Keberlanjutan dalam bisnis sangat penting bagi sumber daya manusia. Kegiatan CSR profit BMT NU Cabang Kadur adalah untuk menciptakan sumber daya yang handal dan islami dan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Implementasi CSR merupakan tahap penerapan program seperti yang telah direncanakan.

Peneliti wawancara Bapak Mohammad Ali selaku kepala cabang wawancara tanggal 02 November 2024;

“Pelaksanaan CSR membutuhkan suasana organisasi yang saling percaya dan menguntungkan, sehingga meningkatkan motivasi dan komitmen para karyawan”.

2. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

Gambar 4.2 Perbandingan Citra Perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya CSR



Sumber : Wawancara Bapak Mohammad Ali

Diagram di atas dapat dikatakan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* telah berhasil meningkatkan nilai citra perusahaan secara signifikan

selama 6 tahun dari tahun 2018 hingga tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR berdampak positif pada persepsi masyarakat/anggota terhadap KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan.

CSR dapat menjadi strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik, memperkuat hubungan dengan para pengurus dan membuka peluang pasar baru. CSR membutuhkan landasan yang kuat untuk implementasinya agar dapat membawa dampak positif bagi masyarakat.⁸

Dalam sebuah pelaksanaan CSR sebelum itu dilaksanakan yang pasti ada proses pengambilan keputusan yang dirembukkan secara bersama untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan CSR, seperti yang diungkapkan dalam wawancara Bapak Mohammad Ali, S.E.Sy. Selaku kepala kantor BMT NU sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan secara mutlak sebenarnya tidak hanya diputuskan oleh satu orang tapi disitu membutuhkan pertimbangan bagaimana yang kami terima terkait dengan apa yang kami berikan betul-betul sesuai dengan apa yang ada dilapangan maka kami rundingkan musyawarahkan kemudian kami melihat langsung dilapangan, jadi tidak hanya terima laporan langsung ACC diberikan begitu saja akan tetapi betul-betul dilihat keadaannya sejauh mana tingkat kebutuhan karena ini berkaitan dengan apa yang kami berikan.”⁹

Berdasarkan wawancara diatas bahwa dalam proses pengambilan keputusan pelaksanaan CSR tidak semena-mena langsung ACC akan tetapi pihak BMT NU melakukan analisa yang sangat mendalam terkait layak tidaknya dari tingkat kebutuhannya.

⁸ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

⁹ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

Adapun dalam CSR ada beberapa program yang sudah tersalurkan kepada yang layak untuk diberikan terakit program apa saja yang diberikan berupa bantuan kepada masyarakat ataupun sebuah tempat umum yang sekiranya bisa memberikan manfaat kepada banyak orang seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara kepada kepala kantor BMT NU Bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. sebagai berikut:

“Implementasi CSR salah satunya yaitu bedah rumah,penyaluran karpet di masjid-masjid dan renovasi kamar mandi. kemudian ada lagi yang berbentuk sunatan masal.kemudian ada beasiswa yang di berikan kepada siswasiswa berprestasi di beebagai lembaga salah satunya di yaspimu dan lembaga lain yang bergbaung dengan kami terutama yang mempunyai simpanan atau tabungan di sini. Seperti SMA Al-falah sumber gayam, kemudian di berkongan al-muhlisin, SDN Duko itu bagian dari beberapa bentuk sosial yang kami berikan pada mereka dan tidak hanya berbentuk atau berwujud bangunan tetapi juga berbentuk bantuan yang lain.”¹⁰

Dalam wawancara diatas menunjukkan bahwasannya program CSR terlaksanakan secara efektif manfaatnya terasa bagi masyarakat seperti renovasi kamar mandi kemudian juga untuk masjid dan bantuan kepada siswa-siswi berprestasi di lembaga pendidikan seperti SMA Al-Falah Sumber Gayam dalam hal ini program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terjalankan secara rutin.¹¹

Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) tentunya berdampak pada citra KSPPS BMT NU Jatim Cabang Kadur, dengan adanya CSR ini dapat meningkatkan citra KSPPS BMT NU Jatim Cabang kadur melalui program nya dan melalui tanggung sosialnya kepada masyarakat, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala kantor cabang bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. sebagai berikut:

¹⁰ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

¹¹ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 Desember 2024).

“BMT melaksanakan tidak hanya kepada mereka yang membutuhkan saja tetapi juga yang memberikan sumbangsih kepada/kepedulian kami, baik itu melalui simpanan atau pinjaman ataupun yang lain seperti waqaf atau infaq karena kami kan lembaga keuangan pasti orientasinya kepada bisnis jadi membutuhkan timbal balik dari hal tersebut.”

Dalam hasil wawancara di atas yang telah diungkapkan oleh bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. Selaku kepala kantor cabang menunjukkan bahwasannya dampak dari pelaksanaan CSR ini sekiranya memberikan sumbangsih kepada BMT NU itu sendiri khususnya berdampak pada citra BMT NU. hal ini dikarenakan BMT NU tidak hanya beregerak dibidang mall seperti waqaf ataupun infaq akan tetapi orientasinya kepada bisnis juga jadi membutuhkan timbal balik dari hal tersebut dalam meningkatkan citra BMT NU.

Untuk pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) tentunya ada tantangan yang dihadapi pada saat program CSR itu berlangsung, seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. Selaku kepala kantor cabang sebagai berikut:

“Kalau tantangannya paling perselisihan, karena tidak hanya data yang diterima misalkan terkadang kok satunya tidak dapat tapi kenapa yang satunya dapat apakah ini hanya layak satu atau layak bersyarat pasti ada persilihan di lapangan, kemudian kami berkaitan dengan dana yang harus diberikan karena dananya kami juga terbatas, kami tidak hanya memikirkan untuk menghimpun dana mall saja akan tetapi kami juga beorientasi di bidang bisnisnya.”¹²

Wawancara diatas menunjukan bahwasannya tantangan yang hadapi merupakan sebuah perselihan terkait ada yang dapat bantuan dan ada yang tidak dapat,hal itulah yang menjadi kendala atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berlangsung.

¹² Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 November 2024).

Program CSR ketika terlaksanakan yang pasti mempengaruhi hubungan internal pada KSPPS BMT NU dikarenakan dalam pelaksanaan CSR ini melibatkan banyak SDM maupun SDM dari dalam KSPPS BMT NU ataupun SDM dari luar seperti masyarakat, seperti yang diungkapkan dalam wawancara kepada kepala kantor KSPPS BMT NU bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. sebagai berikut:

“Karena ini berkaitan dengan sosial pasti ada ketertarikan tersendiri kita mempunyai hati nurani bagaimana saling peduli satu sama lain, jangankan sesama anggota sesama pengelolapun itu harus ada dan itu harus tertanam dibenaknya kami selaku pengelola BMT NU, dan itu kami aplikasikan ke BMT dan itu juga diterapkan kepada anggota ataupun mitra penabung kami, agar mereka mempunyai keesaadaran, jadi ketika kami menyampaikan hal dana waqaf mereka udah paham, sehingga ketika mereka mau memberikan dana tidak keberatan bahkan dari kami setiap bulannya siap dipotong gaji untuk diberikan kepada infaq atau waqaf dana mall tersebut.”¹³

Berdasarkan wawancara di atas bisa disimpulkan dalam pelaksanaan CSR ini harus saling memperdulikan jangankan sesama anggota akan tetapi sesama pengelola dan mitra juga harus membangun hubungan dengan baik karena ketika sudah terbangun hubungan baik ketika pihak KSPPS BMT NU menghimpun dana dari mall maka mereka tidak akan keberatan karena sudah paham dan berhubungan dengan baik.

Dalam program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang pasti melibatkan karyawan dengan masyarakat entah itu dari kedekatan dengan masyarakat melalui tabungan atau pembiayaan tetapi dalam program CSR ini merupakan langkah/tindakan spesial dari BMT NU Seperti yang diungkapkan oleh bapak Mohammad Ali,S.E.Sy. selaku kepala kantor cabang sebagai berikut:

“Untuk karyawan kami libatkan semuanya selagi mereka tidak mempunyai tugas yang tidak bisa ditinggalkan dikantor, jadi bisa langsung turun kelapangan atau

¹³ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (02 November 2024).

melalui informasi dari mereka, mereka ada yang menjemput tabungan memberikan informasi terkait hal tersebut, ada yang jemput angsuran memberikan informasi terkait tempat yang layak kami bantu dan hal-hal yang lain sifat kekeluargaan ataupun keanggotaan yang lain.”¹⁴

Wawancara diatas yang bahwasannya menunjukan kedekatan karyawan BMT NU tidak hanya melewati tabungan atau pembiayaan ataupun waqaf/infaq akan tetapi kedekatan karyawan dengan masyarakat bisa melalui tindakan khusus seperti program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Yang dilaksanakan untuk membantu dan memberdayakan masyarakat, hal ini merupakan sebuah program baik dari BMT NU Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat dan bisa dikatakan sebagai tanggung jawab sosial.

Dalam pelaksanaan program CSR tentunya ada peran pekerja BMT NU yang ikut dalam program program tersebut, termasuk peran staf sangat penting dalam penyaluran program CSR kepada masyarakat yang diungkapkan dalam wawancara bapak Muhammad Muzanni,S.H selaku staf KSPPS BMT NU Cabang kadur sebagai berikut:

“Di tahun 2024 ada berbagai macam penyaluran diantaranya adalah bedah rumah cuman itu dilaksanakannya dicabang Proppo karena satu Kabupaten. Di Cabang Proppo itu dianggap satu cabang. Kalau disemua cabang penyalurannya karpet untuk masjid kalau dicabang Kadur ada dua masjid yang disalurkan program-program CSR ini, kemudian baru ini akan disalurkan renovasi kamar mandi untuk sekolah para siswa siswi yang ada dua fungsi dan kami akan melaksanakannya dibulan November ini, jadi BMT NU tidak hanya menyalurkan saja akan tetapi juga menghimpun dana dari waqaf dan infaq uang tunai itu untuk mereka yang memang membutuhkan dan kita berikan melalui program CSR, karena sekalipun di sekitar BMT NU kelas menengah ke atas sekarang perkembangan ekonomi luar biasa dari tahun 2022, disitu qada hak mereka dan ada hak orang lain yang harus

¹⁴ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 November 2024).

dikeluarkan tapi mereka tidak tau jadi kita yang menghimpun dana mereka atau menyalurkan dana mereka jadi peran kami disini menghimpun dan menyalurkan.”¹⁵

Dalam wawancara diatas bisa dikatakan bahwasannya tidak hanya peran staf saja yang dilibatkan bahkan seluruh pekerja BMT NU terlibat dalam penyaluran program CSR Kepada masyarakat atau tempat-tempat yang layak kita berikan bantuan dan tugas BMT NU sebagai bentuk mengingatkan bahwa ada hak dana yang harus diberikan dan disalurkan melalui program CSR yang cara menghimpunnya bisa melalui waqaf ataupun infaq.

Adapun dalam penyaluran program CSR ini tentunya tidak langsung diberikan begitu saja akan tetapi perlu melakukan penyeleksian pada tempat-tempat atau lembaga yang layak untuk disalurkan dan berikan program CSR ini, seperti yang telah diungkapkan juga dalam wawancara staf BMT NU cabang Kadur yaitu bapak Muhammad Muzanni S.H sebagai berikut:

“Kan tadi saya sampaikan kalau yang bedah rumah terlaksanakan dicabang proppo nah disitu bedah rumah kami mengirimkan rumah yang tidak layak huni kemudian kami seleksi yang pantas kita terima untuk dibangun atau direnovasi kalau disini mengirim rumah anggota atau mitra sehingga untuk sehingga untuk program bedah rumah ini dilaksanakan dicabang Proppo yang dianggap satu cabang dengan BMT NU cabang Kadur. kemudian yang menyalurkan karpet sajadah itu kami kunjungan kelapangan lihat masjid yang bener-bener membutuhkan karpet itu dan kemudian ada masjid yang membutuhkan karpet sehingga kami rembuk dengan seluruh yang berkepentingan sehingga kami sepakat untuk menyalurkan dua masjid tersebut. Memang ada sebagian yang butuh juga akan tetapi jika kami melihat jamaahnya sedikit ya kami tidak berikan kami bantuan karena kami akan memilih yang jamaahnya banyak karena ketika kami memberikan bantuan program CSR itu yang merasakan kenyamanan itu juga banyak, dan yang renovasi kamar mandi semua cabang yang ada dikabupaten pamekasan akan melaksanakannya bahkan ada yang sudah melaksanakannya dan kebetulan BMT NU Cabang Kadur insyaallah akan melaksanakannya dibulan November ini jika dana cukup karena kami juga membutuhkan dana waqaf dihimpun kemudian untuk seleksinya juga kami berkunjung kemasjid kemaren ada yang layak untuk direnovasi tapi tetep dilihat

¹⁵ Muhammad Muzanni, Staf Keuangan BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 Novembe 2024)

jamaahnya jika banyak maka kami akan berikan bantuan untuk jamaahnya yang banyak agar yang merasakan juga banyak”.¹⁶

Pernyataan wawancara diatas yang diungkapkan oleh staf BMT NU cabang kadur bahwa proses penyeleksian betul-betul dilakukan analisa yang sangat mendalam dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam seleksinya pada penyaluran program CSR dalam rangka ketika layak diberikan maka manfaat dari bantuan itu akan dirasakan oleh masyarakat banyak hal inilah yang menjadi seleksi utama dalam penyaluran program bantuan CSR dari KSPPS BMT NU Cabang Kadur Pamekasan.

Adapun dalam pelaksanaan program CSR yang pasti ada beberapa kendala atau tantangan yang dihadapi seperti apa tantangannya bisa kita lihat yang telah di ungkapkan oleh staf BMT NU Cabang Kadur bapak Muhammad Muzanni S.H sebagai berikut:

“Kalau tantangan karena ini berupa siapa yang akan mendapatkan ini saling memberikan tempat untuk dilaksanakan birokrasi ada yang menyuruh ditempat tertentu kita tidak bisa langsung mudah mengiyakan karena kita harus terjun kelapangan, kita harus survey dan menganalisis sendiri karena hal ini nanti dampaknya ke masyarakat dan ke BMT juga ketika program itu disalurkan takutnya masyarakat tidak merasakan kenyamanan maka dari itu kita perlu survey dan analisis mendalam terkait layak tidaknya diberikan bantuan, selain itu untuk menghimpun dananya juga termasuk tantangan bagi kami karena disini program ada grebek mall disisakan ada satu pengelola kalau enggak telernya dan semua untuk menghimpun dana untuk membawa kotak waqaf atau infaq yang nantinya akan kami titipkan ke toko-toko atau warung nanti setiap bulannya kami ambil, kemudian kita adakan donator untuk dana waqaf ataupun mall tapi ada yang beberapa bulan mandek akan tetapi ada yang menjadi donator tetap tapi itu kita kunjungi dulu bahwasannya kami mengingatkan bahwa hari ini sudah waktunya untuk menyalurkan dana waqaf atau infaq.”¹⁷

¹⁶ Muhammad Muzanni, Staf Keuangan BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 Novembe 2024)

¹⁷ Muhammad Muzanni, Staf Keuangan BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 Novembe 2024)

Berdasarkan wawancara di atas bisa disimpulkan untuk tantangan lebih ke orang yang mendapatkan bantuan program tersebut, sebagai BMT harus betul-betul melakukan analisa yang mendalam terkait layak tidaknya mendapatkan program bantuan CSR tersebut, selain itu seperti menghimpun dana juga termasuk tantangan bagi BMT NU Cabang Kadur dikarenakan cara menghimpunnya menggunakan cara dengan dititipkan ke warung atau toko yang nantinya akan diambil setiap bulannya kemudian ada yang menjadi donator tetap dalam dana mall tapi ada yang mandek juga.

Dalam pelaksanaan program CSR yang sudah tersalurkan tentunya akan memberikan dampak bagi anggota ataupun masyarakat dan respon masyarakat mungkin ada perubahan juga dengan terlaksanakannya program CSR seperti yang diungkapkan dalam wawancara staf BMT NU bapak Muhammad Muzanni S.H sebagai berikut:

“Kalau penyaluran karpas karena disini itu perubahannya mungkin minim kan rencana awal kita menyalurkan ke orang minimal orang itu sudah menjadi anggota BMT NU kemudian disekitar itu ya ada sebagian kecil itu cuman yang awalnya tidak tau bahwa di BMT NU ada produk tabungan dan pembiayaan akhirnya jadi tau setelah kami salurkan program CSR ini, cuman rasanya gtidak begitu maksimal ketika karpas itu disalurkan kita tidak memaksa orang itu harus nabung ke BMT NU tidak ada unsur paksaan dari kami karena program CSR yang kami salurkan itu sudah memang kewajiban kami sebagai BMT NU.”¹⁸

Wawancara di atas menunjukkan bahwa program CSR yang disalurkan tidak begitu besar dampaknya dalam tambahnya anggota di BMT NU cuman ada dampak

¹⁸ Muhammad Muzanni, Staf Keuangan BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (01 Novembe 2024)

kecil kalau awalnya orang yang tidak tau BMT NU menyediakan produk tabungan dan pembiayaan pada akhirnya jadi tau karena adanya program CSR ini.

Bagaimana implementasi CSR (*Corporate Social Responcibility*) pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dalam meningkatkan citra perusahaan.

CSR (*Corporate Social Responcibility*) merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang berupa program-program yang nantinya akan disalurkan kepada yang berhak untuk mendapatkan bantuan dari program CSR ini, dalam implementasi CSR tentunya tidak hanya sekedar menyalurkan saja akan tetapi juga bagaimana program CSR itu memberikan dampak positif bagi yang mendapatkan bagi KSPPS BMT NU juga khususnya dalam peningkatan citra perusahaan KSPPS BMT NU Cabang Kadur Pamekasan.

Dalam penyaluran program CSR tentunya seperti bedah rumah ataupun bantuan perbaikan dan perbaikan tempat umum seperti kamar mandi di masjid dan lainnya, ada beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan program CSR seperti bedah rumah yang telah dilakukan wawancara kepada Ibu Sumi, selaras dengan apa yang telah diungkapkan oleh kepala kantor dan staf KSPPS BMT NU, sebagai berikut:

“Saya mendapatkan bantuan perbaikan rumah sejak dari tahun lalu yang diberikan oleh KSPPS BMT NU, bantuan perbaikan rumah ini sangat membantu saya dan saya rasa KSPPS BMT NU sangat peduli dengan masyarakat, yang saya tau bukan cuman saya yang diberikan bantuan perbaikan rumah bahkan seperti masjid-masjid juga mendapatkan bantuan dari pihak KSPPS BMT NU, dengan adanya bantuan perbaikan rumah kepada saya ini membuat KSPPS BMT NU lebih dikenal oleh masyarakat yang awalnya masyarakat hanya tau bahwa KSPPS BMT NU hanya tempat menabung tapi sekarang masyarakat juga tau bahwasannya di KSPPS BMT

NU juga ada bantuan kepada masyarakat ataupun kepada anggota yang sekiranya layak diberikan bantuan.”¹⁹

Bedasarkan wawancara diatas bahwa Ibu Sumi mendapatkan program bantuan CSR merasa sangat terbantu dengan perbaikan rumah yang diberikan, bahkan masyarakat disekitar yang awalnya tidak tau isi dari KSPPS BMT NU sekarang sudah tau kalau KSPPS BMT NU tidak hanya ada menyediakan tabungan/pembiayaan akan tetapi juga ada program bantuan.

Dalam penyaluran program CSR kepada masyarakat/anggota pasti ada dampak yang dirasakan oleh penerima bantuan, seperti yang telah di ungkapkan oleh Ibu Santi selaku penerima bantuan program CSR selaras dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Sumi dan kepala kantor ataupun staf sebagai berikut:

“Program yang saya terima seperti bedah rumah sangat membantu ekonomi saya karena rumah saya diperbaiki oleh pihak KSPPS BMT NU yang diberikan ke saya sehingga saya tidak terlalu memikirkan biaya untuk perbaikan karena sudah teringankan dengan bantuan dari KSPPS BMT NU, saya berterimakasih banyak kepada pihak KSPPS BMT NU tanpa adanya bantuan perbaikan rumah mungkin saya merasa kesulitan terkait ekonomi untuk perbaikan rumah tapi pihak KSPPS BMT NU telah meringankan saya sudah membantu ekonomi saya melalui bantuan bedah rumah.”²⁰

Dalam wawancara di atas yang telah diungkapkan oleh ibu Santi bahwa dengan adanya program bedah rumah yang diberikannya sangat membantu ekonomi Ibu Santi karena tidak perlu memikirkan ekonomi dalam perbaikan rumahnya karena pihak KSPPS NBMT NU telah memberikan bantuan perbaikan rumah/bedah rumah melalui program CSR (*Corporate Social Responcibility*).

Program CSR ini diperlukan analisa mendalam terkait penyaluran program ini kepada yang layak diberikan program CSR, tentunya program CSR ini dapat

¹⁹ Sumi, Anggota BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

²⁰ Santi, Anggota BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024)

memberikan perubahan kepada masyarakat yang diungkapkan oleh Ibu Narti selaku masyarakat, ungkapan Ibu Narti selaras dengan apa yang telah diungkapkan oleh kepala kantor dan staf KSPPS BMT NU sebagai berikut:

“Untuk bantuan dari KSPPS BMT NU memberikan perubahan bagi diri saya cuman bantuan bukan kepada diri saya sendiri akan tetapi dalam penyaluran bantuan yang diberikan KSPPS BMT NU seperti bantuan perbaikan tempat kamar mandi masjid nah kan saya masyarakat disekitar masjid itu juga merasakan tempat mandi masjid yang telah diperbaiki dalam program CSR bahkan bukan cuman saya seperti anak sekolah yang mampir sholat ke masjid juga merasakan tempat mandi yang telah diberikan oleh bantuan pihak KSPPS BMT NU.”²¹

Berdasarkan wawancara di atas yang telah diungkapka oleh Ibu Narti bahwasannya bantuan program CSR seperti perbaikan tempat mandi masjid sangat membantu perubahan dalam hidupnya yang awalnya mungkin tempat mandinya kurang bagus tapi sekarang sudah bagus bahkan yang merasakan tempat mandi itu bukan cuman Ibu Narti tapi seperti anak sekolah ataupun masyarakat yang lain berjamaah ke masjid juga merasakannya.

Penyaluran program CSR yang telah diberikan kepada masyarakat tentunya pasti pandangan masyarakat kepada KSPPS BMT NU ada perubahan seperti yang diungkapkan dalam wawancara bapak Jujun sebagai berikut:

“Setelah bantuan seperti perbaikan tempat mandi di masjid-masjid yang diberikan oleh KSPPS BMT NU melalui program CSR, saya memandang bahwa KSPPS BMT NU merupakan sebuah lembaga yang sangat peduli kepada masyarakat dan sangat dekat kepada masyarakat, ketika program CSR ini tersalurkan bukan hanya memberdayakan masyarakat akan tetapi juga memelihara saling tolong dalam islam karena dengan program ini masyarakat jamaah masjid akan merasakan bantuan ini betapa pentingnya dalam beribadah demi kenyamanan masyarakat banyak.”²²

²¹ Narti, Anggota BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

²² Jujun, Anggota BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

Berdasarkan wawancara diatas yang telah disampaikan oleh ibu Ani bahwa pandangannya kepada KSPPS BMT NU sangat baik karena dianggap sebagai lembaga yang sangat peduli kepada masyarakat bahkan bukan cuman memberdayakan masyarakat tetapi juga memelihara nilai islam.

Tersalurnya program CSR ini tentunya bermanfaat bagi masyarakat luas dan untuk masyarakat yang sudah merasakan dari program CSR ini mungkin punya masukan terkait peningkatan dari program CSR kalau memang ada yang perlu ditingkatkan yang telah diungkapkan dalam wawancara bapak Slamet selaku masyarakat yang merasakan program CSR sebagai berikut:

“Kalau program CSR yang sudah tersalurkan sudah bagus dan yang merasakan program itu banyak dari masyarakat untuk hal yang perlu ditingkatkan saya rasa tidak ada karena sudah tepat dalam memberikan bantuan tersebut akan tetapi saran dari saya bukan berupa apa yang perlu ditingkat tapi program seperti harus dipertahankan maupun dari program apa saja yang diberikan ataupun siapa yang layak untuk diberikan, jadi perlu menilai yang benar-benar layak untuk diberikan bantuan melalui program CSR dari KSPPS BMT NU karena dampaknya bukan hanya ke masyarakat akan tetapi dampak juga ke KSPPS BMT NU.”²³

Wawancara diatas menunjukkan bahwasannya saran untuk program CSR bukan untuk apa yang ditingkatkan akan tetapi program seperti itu harus dipertahankan atau tetap disalurkan kepada orang-orang yang benar-benar layak untuk diberikan bantuan melalui program CSR tersebut karena hal ini akan berkaitan dengan citra KSPPS BMT NU.

B. Temuan Penelitian

²³ Slamet, Anggota BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

Berdasarkan uraian dari Paparan Data, Wawancara dan Wawancara dan Observasi. Dirumuskan beberapa temuan mengenai topik penelitian “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Kspps BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan”.

Hasil temuan tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan.

a. Bantuan Peralatan Sekolah

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan memberikan bantuan berupa peralatan sekolah kepada siswa yang memiliki simpanan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa komitmen BMT NU dalam mendukung pendidikan anak-anak dan meningkatkan semangat belajar.

b. Bantuan Lebaran

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan memberikan bingkisan lebaran kepada anggota yang memiliki simpanan hari raya. Ini menunjukkan bahwa BMT NU peduli terhadap kesejahteraan anggota dan berupaya untuk menciptakan suasana kebahagiaan saat hari raya.

c. Kegiatan Bersih-Bersih

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan secara rutin melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan. Hal ini BMT NU menunjukkan bahwa sangat pentingnya menjaga lingkungan dan mengajak karyawan untuk bereperan aktif dalam pelestarian lingkungan sosial karena ini termasuk tanggung jawab sosial.

2. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

a. Penyaluran Program *Corporate Social Responsibility* Tepat Sasaran

Penyaluran bantuan kepada masyarakat tidak diambil secara pihak melainkan melalui musyawarah secara bersama dipertimbangkan dengan matang, dengan melakukan survei langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa bantuan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang layak diberikan.

b. Memberdayakan Masyarakat

Program *Corporate Social Responsibility* KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan sangat berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik melalui bantuan fisik bedah rumah, renovasi masjid maupun non fisik seperti beasiswa.

c. Prinsip Timbal Balik

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan tidak hanya memberikan bantuan akan tetapi juga mengharapkan kontribusi dari masyarakat, baik dalam bentuk simpanan, pinjaman, maupun donasi.

d. Tantangan Yang Dihadapi

penyaluran program *Corporate Social Responsibility* terkadang dananya masih terbatas ini yang menjadi kendala dalam memenuhi permintaan bantuan, dan juga sulit menentukan yang paling berhak menerima bantuan karena masih ada konflik suara masyarakat lainnya yang mengeluh tidak dapat.

e. Dampak Program CSR

Program *Corporate Social Responsibility* telah berhasil meningkatkan citra KSPSS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan sebagai lembaga keuangan yang peduli sosial, dan program CSR juga memperkuat hubungan antara BMT NU dengan masyarakat.

C. Pembahasan

Peneliti akan menguraikan *Implementasi Corporate Social Responsibility* Pada Kspss Bmt Nu Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan yang menjadi topik, penelitian skripsi ini sebagai berikut :

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) BMT NU Cabang Kadur

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT NU (*Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama*) dapat dilihat sebagai upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, dan syariah dalam berbagai kegiatan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya umat Islam, sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah, CSR BMT NU dapat dirancang dengan memperhatikan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Berikut adalah beberapa contoh *implementasi* CSR yang dapat dijalankan oleh BMT:

a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- 1) Program Pembiayaan Mikro Syariah: BMT NU dapat menyediakan akses pembiayaan mikro yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan bunga rendah atau tanpa bunga untuk anggota atau masyarakat yang membutuhkan, terutama para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ini akan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan menciptakan peluang kerja di masyarakat, Sehingga adanya BMT NU membantu perekonomian perekonomian kadur.
- 2) Pelatihan Kewirausahaan: Untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha, BMT NU dapat mengadakan program pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, serta keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh pelaku usaha kecil. Pelatihan ini juga bisa mengedukasi masyarakat mengenai cara menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Kemitraan dengan UMKM: BMT NU dapat memperluas kemitraan dengan UMKM di komunitas sekitar, menyediakan modal atau pembiayaan yang mudah diakses untuk mengembangkan usaha mereka, yang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

b. Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- 1) Program Beasiswa dan Bantuan Pendidikan: BMT NU dapat memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan formal atau keagamaan. Ini sejalan dengan misi NU yang ingin menciptakan masyarakat yang terdidik dan berakhlak.

- 2) Pelatihan Keuangan Syariah: Untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, BMT NU bisa menyelenggarakan pelatihan tentang keuangan syariah, yang mencakup pemahaman tentang pinjaman tanpa riba, investasi yang halal, serta cara mengelola keuangan pribadi secara islami.
- 3) Pendidikan Agama dan Kepemimpinan: Program pelatihan kepemimpinan dan pendidikan agama untuk generasi muda juga dapat menjadi bagian dari CSR BMT NU, dalam rangka mencetak pemimpin yang memiliki akhlak baik dan peduli pada kemaslahatan umat.

c. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

- 1) Layanan Kesehatan untuk Masyarakat: BMT NU dapat bekerja sama dengan rumah sakit atau klinik untuk memberikan layanan kesehatan yang terjangkau atau gratis bagi masyarakat miskin. Ini dapat berupa pemeriksaan kesehatan rutin, vaksinasi, atau pengobatan gratis di daerah yang membutuhkan.
- 2) Bantuan Sosial untuk Lansia dan Anak Yatim: Memberikan bantuan kepada lansia atau anak yatim melalui distribusi sembako, dana sosial, atau kegiatan berbagi di bulan-bulan tertentu, seperti bulan Ramadhan. Ini sesuai dengan prinsip gotong royong dan perhatian terhadap yang lemah dalam masyarakat.
- 3) Program Pengobatan Gratis: Menyediakan pengobatan gratis bagi anggota atau masyarakat yang kurang mampu bisa menjadi salah satu bentuk nyata dari tanggung jawab sosial BMT NU.

d. Lingkungan Hidup dan Keberlanjutan

- 1) Pengelolaan Lingkungan dan Kampanye Ramah Lingkungan: BMT NU dapat melaksanakan program penghijauan, pengelolaan sampah, atau kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik di komunitasnya. Program seperti ini juga dapat melibatkan anggota BMT NU dan masyarakat dalam kegiatan menjaga kebersihan dan kelestarian alam.
- 2) Edukasi Lingkungan: Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, daur ulang sampah, serta mengurangi polusi bisa menjadi bagian dari CSR yang mendukung keberlanjutan lingkungan.
- 3) Penerapan Energi Terbarukan: Dalam beberapa kasus, BMT NU bisa mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan, seperti solar panel, di daerah-daerah yang membutuhkan untuk mendukung keberlanjutan energi lokal dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil.

e. Program Sosial Keagamaan

- 1) Pemberdayaan melalui Zakat, Infaq, dan Sedekah: Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, BMT NU bisa mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah dari anggota dan masyarakat untuk disalurkan kepada yang berhak, seperti fakir miskin, anak yatim, atau korban bencana alam. Ini adalah bentuk tanggung jawab sosial yang sangat sejalan dengan ajaran Islam dan prinsip-prinsip sosial NU.
- 2) Penyuluhan Agama dan Keagamaan: BMT NU dapat menyelenggarakan pengajian, kajian agama, atau forum diskusi yang membahas topik-topik keagamaan, ekonomi syariah, dan kehidupan sosial. Ini dapat menjadi cara

untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam dan NU di kalangan masyarakat.²⁴

f. Kegiatan Bantuan Bencana Alam

- 1) Donasi dan Bantuan Logistik: Dalam kasus bencana alam, BMT NU dapat menggalang dana dan sumber daya lainnya untuk memberikan bantuan kepada korban bencana. Ini termasuk distribusi makanan, pakaian, obat-obatan, dan kebutuhan pokok lainnya.
- 2) Penyuluhan Pasca-Bencana: Setelah bencana, BMT NU juga dapat memberikan bantuan berupa pendampingan untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang terkena dampak, termasuk pembiayaan untuk membangun kembali usaha yang terdampak.

g. Transparansi dan Akuntabilitas

- 1) Pelaporan CSR yang Jelas dan Terbuka: BMT NU harus menyusun laporan tahunan mengenai program CSR yang dijalankan, termasuk bagaimana dana disalurkan dan dampaknya terhadap masyarakat. Laporan ini bisa dipublikasikan secara terbuka agar anggota dan masyarakat dapat mengetahui sejauh mana program-program CSR ini memberikan manfaat.
- 2) Audit dan Pengawasan: Untuk memastikan bahwa dana CSR digunakan dengan tepat, BMT NU perlu melakukan audit internal dan eksternal agar kegiatan CSR tetap berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

²⁴ Andriano dan M. Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah*”, (Surabaya; Qiara Media, 2019), 90-101.

h. Keterlibatan dan Kemitraan dengan Lembaga Sosial Lainnya

- 1) Kolaborasi dengan Organisasi Sosial dan LSM: BMT NU dapat bekerja sama dengan lembaga sosial lainnya atau LSM yang memiliki fokus pada pemberdayaan umat, pendidikan, kesehatan, atau lingkungan. Kolaborasi ini dapat memperkuat dampak sosial yang dihasilkan dari program CSR.
- 2) Kemitraan dengan Pemerintah: BMT NU dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah atau pusat untuk menjalankan program-program CSR yang lebih besar dan berdampak luas, terutama dalam pengentasan kemiskinan atau pengembangan ekonomi lokal.²⁵

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Kadur Pamekasan dalam meningkatkan citra Perusahaan.

Berdasarkan Landasan teori citra perusahaan yang baik dan kuat mempunyai lima manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap

Berdasarkan hasil wawancara Pak Mohammad Ali menjelaskan bahwa daya saing adalah dimana citra perusahaan yang baik dan kuat akan tumbuh menjadi kepribadian yang baik bagi Perusahaan. Dan BMT NU cabang Kadur telah melaksanakan beberapa kegiatan yang sangat positif, dimana kegiatan tersebut antara lain yaitu bantuan Beasiswa bagi siswa siswi SMA AL-FALAH, beberapa masjid di Desa Kadur, karyawan BMT NU Cabang, yang dimana citra baik suatu perusahaan itu menjadi keunggulan bersaing dalam perusahaan dan pembatas bagi

²⁵ Azyumardi Azra, ‘‘Berderma untuk Semua’’, (Jakarta; PT. Mizan Publika, Tahun 2018), 9.

perusahaan saingan yang ingin memasuki segmen pasar yang dilayani oleh perusahaan. Dalam hal ini citra perusahaan sangat membantu meningkatkan pemasaran suatu Produk Banyak perusahaan cenderung mencoba memenangkan persaingan pasar dengan menyusun strategi pemasaran teknis. Mereka menciptakan produk baru. Citra perusahaan yang baik dan kuat yang dibangun selama puluhan tahun akan tumbuh menjadi kepribadian perusahaan.²⁶

Dengan demikian Implementasi dari CSR yang dilakukan BMT NU dalam meningkatkan citra untuk daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap terlaksana pada kegiatan-kegiatan sosial dengan dilakukan oleh BMT NU Cabang Kadur, Dengan adanya kegiatan sosial yang telah dilakukan maka konsumen/nasabah akan mengaggap BMT NU Cabang Kadur baik kini maupun kedepannya mempunyai citra yang baik dimata mereka.

b. Menjadi perisai selama masa krisis

Pak Mohammad Ali juga menjelaskan dimana sebuah perusahaan itu tidak akan selamanya berjalan dengan mulus dan sesuai rencana, ada kalanya perusahaan juga menghadapi masa masa krisis. Dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak kami yaitu BMT NU Cabang Kadur, maka jika suatu saat BMT NU Cabang Kadur mengalami masa krisis maka citra yang telah dibangun sebelumnya dapat membantu meningkatkan kembali kepercayaan nasabah dan cenderung tidak akan pernah dianggap buruk karena BMT NU Cabang Kadur memiliki citra yang positif dimata kosumen/Nasabah cenderung tidak akan pernah dianggap buruk. Citra

²⁶ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

akan membangun kepercayaan ketika produk atau perusahaan mengalami masalah.²⁷

Meskipun dikelola oleh manajemen yang handal sekalipun, tidak selamanya operasi bisnis perusahaan berjalan mulus dan lancar, jadi segala bentuk yang telah dilakukan oleh BMT NU Cabang Kadur dan segala kegiatan yang telah dilakukan tersebut sudah membangun citra perusahaan yang baik dimata masyarakat/nasabah, sehingga citra ini dapat menjadi perisai atau penyelamat bagi BMT NU Cabang Kadur ketika mengalami masa krisis.

b. Menjadi daya tarik eksekutif handal

Pak Mohammad Ali menjelaskan bahwa eksekutif handal menjadi harta yang sangat berharga bagi perusahaan. Mereka ibarat sebuah roda yang memutar operasi bisnis sehingga tujuan dari sebuah perusahaan dapat tercapai. Sebuah perusahaan dengan citra yang baik itu mampu menarik, memotivasi dan dapat membangun sebuah daya tarik eksekutif yang handal.²⁸

Jadi eksekutif handal itu merupakan salah satu aset yang paling berharga bagi perusahaan, karena mereka merupakan para pelaku yang membuat perusahaan itu dapat mencapai tujuan jangka pendek dan menengah bisa tercapai. Namun jika perusahaan itu mempunyai citra yang buruk maka tidak akan mudah merekrut dan mempertahankan eksekutif yang handal dalam sebuah perusahaan.

c. Meningkatkan efektifitas strategi pemasaran

²⁷ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024)

²⁸ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

Pak Mohammad Ali menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh BMT NU Cabang Kadur beberapa tahun terakhir ini maka perusahaan kami dapat menunjang efektifitas strategi perusahaan untuk dapat menarik pangsa pasar yang lebih besar lagi.

Dalam banyak kejadian citra baik perusahaan menunjang efektifitas strategi pemasaran produk. Seperti halnya walaupun harga produk perusahaan yang telah lama mereka kenal sedikit lebih tinggi dari produk serupa hasil perusahaan yang belum dikenal, kebanyakan nasabah atau masyarakat lebih memilih produk dari perusahaan yang telah mereka kenal sebelumnya.²⁹

Jadi citra perusahaan yang telah dibangun atau yang telah terbentuk dalam BMT NU Cabang Kadur mampu meningkatkan efektifitas strategi marketing pada BMT NU Cabang Kadur dengan kata lain, citra ini mampu menjadi daya sokong perusahaan dalam menambah konsumen/nasabah dalam strategi marketing berbagai produk perusahaan.

d. Penghematan biaya operasional

Dan yang terakhir Pak Mohammad Ali juga menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki citra yang positif itu membutuhkan usaha dan biaya yang jauh lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang belum memanfaatkan citra yang positif. Maka dari itu BMT NU Cabang Kadur berusaha semaksimal mungkin supaya perusahaan selalu mendapatkan citra yang positif di mata Nasabah/Masyarakat.³⁰

²⁹ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

³⁰ Mohammad Ali, Kepala Cabang BMT NU Cabang Kadur, *Wawancara Langsung* (03 Novembe 2024).

Seperti yang telah diutarakan bahwa perusahaan dengan citra yang baik lebih mudah menarik eksekutif handal. Dalam banyak kejadian hal itu dapat berarti penghematan biaya merekrut dan melatih eksekutif. Tumbuh menjadi sebuah kepribadian perusahaan itu sendiri terutama dalam menciptakan jati diri perusahaan tidaklah mudah. Perusahaan haruslah membentuk citra yang kuat, dalam perjalanannya perusahaan tersebut tidak mudah dipijak oleh perusahaan lain.

Jadi Citra perusahaan pada BMT NU Cabang Kadur juga memiliki peran dalam hal penghematan biaya operasional dimana citra perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen/nasabah.³¹

³¹ Eva Sundari, “*Dinamika Citra Dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru)*”, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), 20.